

ABSTRAK

Bastian Apriadi, 2015. *Lembaga Al-Amien dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai Panti Asuhan di Pontianak*. Skripsi jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Sosiatri. Universitas Tanjungpura. Pembimbing Utama: Dr. H.Lukman Djafar, M.Si, dan Pembimbing Pembantu: Viza Juliansyah, S.Sos, MA.

Kata Kunci: Fungsi lembaga Al-Amien Sebagai Panti Asuhan di Pontianak.

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana Lembaga Al-Amien dalam menjalankan fungsinya sebagai Panti Asuhan. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Lembaga Al-Amien Dalam Menjalankan fungsinya sebagai Panti asuhan? (2) Bagaimana kegiatan pengasuhan di dalam panti asuhan Al-Amien? (3) Apakah faktor pendukung dan penghambat lembaga Al-Amien dalam upaya menjalankan fungsinya sebagai Panti Asuhan?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis dengan cara mendiskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh penulis, dan disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian.

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi lembaga Al-Amien sebagai Panti Asuhan adalah sebagai pengganti keluarga yang dapat mengembangkan kepribadian anak asuh dalam berbagai aspek seperti agama, psikis dan sosial, menyiapkan anak asuh menjadi manusia yang mampu hidup bermasyarakat sehingga menjadi anak yang berguna nantinya, mengikutsertakan anak asuh dalam segala kegiatan masyarakat untuk mengembangkan kepribadian anak, panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja serta sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.

Dalam pelaksanaannya di temui sejumlah hambatan yakni, kondisi anak yang kurang baik, kurangnya peran serta keluarga, keterbatasan dana, keterbatasan tenaga pengasuh, sedangkan faktor pendukungnya adalah rasa kekeluargaan yang harmonis di lingkungan panti, rasa tanggung jawab sosial pendidikan dalam diri pengurus dan pengasuh, kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anaknya di panti, dukungan dari masyarakat dan pemerintah sebagai donatur tidak tetap, dukungan moril maupun materil dari pengurus PCNU Kota Pontianak sebagai donatur tetap.